

# Analysis of the Impact on Accounting Information Encouraging the Success of Small and Medium Enterprises During the Covid 19 Pandemic (Study on Batik SMEs in Pekalongan City)

Khoirul Fatah<sup>1</sup> 

<sup>1</sup> Department of Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

 [khoirul.fatah@umpp.ac.id](mailto:khoirul.fatah@umpp.ac.id)

## Abstract

*The information generated by accounting is needed by Batik SMEs in Pekalongan to make effective planning, supervision, and decision-making by management in carrying out SME activities and as the responsibility of SMEs to parties outside the company. This type of research is quantitative research with the sample method used is purposive sampling. The type of data used is primary data. Data processing is done by using STATA 16 tool with linear regression analysis technique. This study got a clear explanation that accounting information is very important information to be used by batik entrepreneurs in the city of Pekalongan in running SME businesses so that they can achieve the goals of SMEs in the city of Pekalongan during the Covid 19 pandemic.*

**Keywords:** SMEs 1; Accounting Information 2; Performance 3

## Analisis Dampak Informasi Akuntansi Mendorong Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah Di Masa Pandemi Covid 19 (Studi pada UKM Batik di Kota Pekalongan)

### Abstrak

Informasi yang dihasilkan akuntansi diperlukan oleh Pelaku UKM Batik di Pekalongan untuk membuat perencanaan yang efektif, pengawasan, dan pengambilan keputusan oleh manajemen dalam menyelenggarakan kegiatan UKM dan sebagai pertanggungjawaban UKM kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan alat bantu STATA 16 dengan teknik analisis regresi linier. Penelitian ini mendapatkan penjelasan yang jelas bahwa informasi akuntansi merupakan informasi yang sangat penting untuk digunakan oleh pengusaha batik di kota pekalongan dalam menjalankan usaha UKM sehingga berhasil mencapai tujuan UKM dikota pekalongan di masa pandemi Covid 19.

**Kata kunci:** UKM 1; Informasi Akuntansi 2; Keberhasilan 3

## 1. Pendahuluan

Pada masa awal-awal perkembangan peradaban manusia, suatu bentuk yang menjadikan sistem akuntansi telah berkembang, seiring dengan berkembangnya perdagangan. Menjelang abad ke-15 perdagangan menjadi sangat ramai dan para pemilik barang dagangan membutuhkan sistem yang lebih baik untuk mencatat pertukaran ekonomi yang mereka lakukan. Didalam perkembangan usaha di Indonesia terutama usaha-usaha kecil dalam hal ini adalah unit Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Produk-produk yang dihasilkan pun bervariasi. Jika dicermati banyak produk yang apabila



dikembangkan dapat memiliki nilai tinggi dan dapat bersaing dengan produk-produk asing. Akan tetapi disayangkan, bahwa pelaku UKM di Indonesia belum memperhatikan pentingnya pengetahuan akuntansi dan tidak menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan bisnisnya [1].

Peranan dari akuntansi sebagai alat bantu yang digunakan dalam proses mengambil keputusan-keputusan ekonomi dan keuangan semakin disadari oleh para usahawan. Sejak berdirinya pada tahun 1957, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah tiga kali menyusun dan merevisi standar akuntansi keuangan secara signifikan. Revisi menyeluruh dilakukan oleh IAI pada tahun 1994 menjadi Standar Akuntansi Keuangan Perkembangan unit usaha koperasi dan UMKM dari tahun ke tahun semakin bertambah, Perkembangan ini terlihat dari sisi jumlah saja, khususnya aspek keuangan yang harus dipraktikkan sesuai dengan PSAK ETAP Koperasi dan UMKM untuk meningkatkan kinerja keuangannya [2].

Akuntansi dapat menyediakan informasi bagi kepentingan pengambilan keputusan-keputusan ekonomi oleh *users*. Informasi merupakan data yang berguna dan diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. Akuntansi dilaksanakan baik dalam perusahaan yang bertujuan mencari laba maupun tidak. Sebab akuntansi merupakan suatu sistem yang informasi yang sangat perlu dalam pelaksanaan kinerja perusahaan. Banyak perusahaan berpendapat bahwa dalam era globalisasi saat ini, dimana persaingan bisnis makin ketat, mereka sangat membutuhkan hal tersebut. [3] Informasi akuntansi diharapkan dapat diartikan sebagai suatu sistem informasi yang dapat mengukur dan menyampaikan informasi keuangan tentang kegiatan ekonomi. Manajemen perusahaan membutuhkan informasi akuntansi dalam pengambilan berbagai keputusan untuk menyelesaikan semua masalah yang dihadapi perusahaan. Informasi akuntansi yang dihasilkan dari suatu laporan keuangan akan sangat berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi misalnya proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang. Dengan proyeksi tersebut secara tidak langsung akan mengurangi ketidakpastian, antara lain mengenai kebutuhan akan kas. Oleh sebab itu pengelolaan perusahaan sangat membutuhkan akuntansi. [4] Posisi penerapan akuntansi sangat bervariasi, dari sekadar memahami akuntansi hingga prosedur akuntansi yang benar. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan bagian yang sangat penting dalam perekonomian, dan memberikan nilai yang sangat besar bagi perekonomian nasional. Kasus yang sering muncul dalam upaya Usaha Kecil dan Menengah (UKM) antara lain sistem pencatatan transaksi keuangan yang apa adanya dan membuat anggapan yang keliru bahwa keuangan mudah untuk diatur terutama jika mereka hanya berkaitan dengan memaksimalkan laba sehingga tidak dapat mendapatkan informasi akuntansi yang seutuhnya. [5]

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah salah satu pelaku dunia usaha di Indonesia. UKM merupakan bagian dari ekonomi rakyat yang menjadi kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian bangsa. Pengalaman Indonesia membuktikan UKM menjadi salah satu penyelamat ekonomi ketika krisis moneter melanda sekitar tahun 1997. Saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kerugian dan gulung tikar, UKM justru bertahan dan tetap berjalan dalam kegiatan produksi tanah air. Dalam kondisi ketidakpastian saat ini, pandemi Covid-19 menjadi ancaman krisis ekonomi global, sehingga mengakibatkan perekonomian menjadi terhambat. Sejak munculnya virus Corona atau Covid-19 yang merebak di berbagai negara. Pandemi Covid-19 yang diduga berasal dari kota Wuhan China berdampak pada semua sektor, salah satu sektor yang teras dampak adalah sektor ekonomi. Pandemi Covid di Indonesia ditetapkan sebagai bencana nasional pada 14 Maret 2020. Kondisi tersebut menimbulkan berbagai upaya pencegahan yaitu pemberlakuan *lockdown*, penggunaan masker, cuci tangan, dan larangan bergerombol. Upaya-upaya tersebut menimbulkan kepanikan masyarakat terhadap penularan virus Corona, sehingga masyarakat enggan keluar rumah dan terhentinya segala aktivitas yang melibatkan kerumunan orang. [6]

Di Pekalongan, perkembangan UKM semakin pesat. Pada tahun 2020, Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM tercatat mencapai 22.983 pelaku. Secara umum UKM yang berkembang di Pekalongan meliputi usaha furnitur dan kayu, kerupuk, canting, pakaian jadi dan tekstil, las, pemindangan ikan, pencetakan ikan, pengaraman ikan, pertenunan, tahu, tempe, industri batik, dan bidang jasa. Penelitian yang dilakukan oleh Prastika dan Purnomo dalam melihat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan

menunjukkan bahwa praktik akuntansi dalam satu sistem informasi akuntansi pada UMKM di Pekalongan masih rendah, sehingga menyebabkan belum optimalnya pemanfaatan informasi akuntansi dalam pengembangan UMKM [7]. Penelitian lain yang dilakukan oleh Astutik. EP, dll dalam penelitian tentang Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial, Dampak Pandemi Covid-19 Pada UKM Batik Solo menunjukkan bahwa Sistem akuntansi manajemen yang diterapkan perusahaan dapat menjadi sarana dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan akibat pandemi Covid-19, sehingga manajer dapat membuat keputusan yang tepat guna mengurangi risiko yang akan terjadi [6]. Melihat begitu banyak peranan dan manfaat informasi akuntansi dalam menciptakan arus informasi keuangan guna kelangsungan hidup perusahaan (UKM) dari penelitian sebelumnya diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut kembali pada sektor usaha kecil dan menengah khususnya pada pengusaha (UKM) Batik di Kota Pekalongan dimana belum dilakukan oleh penelitian sebelumnya. UKM Batik di Pekalongan secara khusus yang sudah menjadi ikon di pekalongan dan sudah mendapat pengakuan Internasional dari UNESCO (Badan PBB untuk Pendidikan, Pengetahuan, dan Kebudayaan).

## 2. Literatur Review

### 2.1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan dapat memberikan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut [8]. Untuk mencapai tujuan utama dari sistem pelaporan keuangan terpadu maka diperlukan sistem informasi. Dengan merancang sistem informasi terpadu yang akurat, efektif, tepat waktu, dan efisien maka akan menyediakan informasi keuangan yang andal dan memungkinkan mengidentifikasi masalah dan menelaahnya sehingga masalah tersebut dapat ditangani [9].

### 2.2. Kriteria Usaha Kecil dan Menengah

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995 kriteria usaha kecil dan menengah ditentukan sebagai berikut: 1. Usaha Kecil, yaitu: a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan dan tempat usaha, b) Hasil penjualan (*omzet*) sebesar maksimal Rp 1 milyar per tahun, c) Berdiri sendiri, bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dan d) Berbentuk badan usaha perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum atau badan usaha yang berbadan hukum termasuk koperasi, maksimal plafond kredit Rp 500 juta. Dan 2. Usaha Menengah, yaitu: a) Kekayaan bersih lebih dari Rp 200 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan dan tempat usaha, b) Memiliki omzet rata-rata Rp 1 milyar per tahun, dan c) *Platfond* kredit diatas Rp 500 juta [10]. Menurut Badan Pusat Statistik, kriteria usaha kecil dan menengah dibedakan berdasarkan jumlah tenaga kerjanya. Untuk usaha kecil, tenaga kerja yang dimiliki 5-19 tenaga kerja, dan usaha menengah 20-99 tenaga kerja [11].

### 2.3. Akuntansi dan Usaha Kecil dan Menengah

Bukan rahasia umum jika UKM rata-rata memang belum bisa menyajikan informasi keuangan yang baik. Pengusaha kecil memandang akuntansi merupakan sesuatu yang sangat sulit untuk dijangkau. Bagi mereka suatu proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan. Hal terpenting bagi mereka adalah cara menghasilkan laba sebanyak mungkin dari usaha yang dijalankan tanpa direpoti dengan masalah pembukuan. Pemikiran seperti ini memang tidak salah tetapi tidak tepat untuk digunakan dalam mengelola suatu usaha yang diharapkan dapat menjadi besar. Pelaku UKM juga tidak akan bisa mendapatkan pinjaman kredit dari lembaga-lembaga keuangan untuk pengembangan usaha, karena lembaga tersebut mensyaratkan adanya kejelasan usaha dalam sebuah proposal pinjaman. [12]. Untuk mengubah pola pikir pengusaha UKM terhadap akuntansi diperlukan kiat-kiat tertentu agar hal tersebut dapat diterima dengan kesadaran sendiri. Kiat-kiat tersebut meliputi beberapa hal berikut: Pertama, harus disusun akuntansi yang sederhana tetapi memenuhi standar pencatatan. Kedua, timbulkan kesan bahwa akuntansi itu tidak sulit. Ketiga, berikan gambaran yang jelas bahwa dengan akuntansi usaha yang akan dijalankan akan dapat dengan mudah diketahui perkembangannya. Keempat, berikan pelatihan akuntansi sederhana yang

waktu dan biayanya dapat terjangkau oleh mereka. kelima, berikan penjelasan sederhana bahwa lembaga-lembaga keuangan akan lebih mudah mengucurkan kredit terhadap usaha yang jelas prospeknya (mempunyai catatan keuangan yang jelas dan sistematis). Keenam, berikan konsultasi yang rutin dan sangat bermanfaat bagi mereka. Ketujuh, bimbing mereka terlebih dahulu dalam melakukan pencatatan dan ajarkan kebiasaan pencatatan tersebut. Dan kedelapan, jaga terus hubungan baik antara pembina, pemberi modal dan pengusaha UKM. [1]

#### 2.4. Formulasi Hipotesis

Berdasarkan literatur *review* diatas, hipotesis yang akan diuji secara empiris dalam penelitian ini dinyatakan dengan rumusan sebagai berikut:

Ha: Informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pengusaha (UKM) batik di kota pekalongan.

### 3. Metode

#### 3.1. Populasi dan Penetapan Sampel Penelitian

Populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang memiliki mutu serta karakteristik tertentu yang diresmikan oleh periset buat dipelajari serta setelah itu ditarik akhirnya (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah pelaku UKM di Kota Pekalongan. Populasi dari penelitian ini adalah usaha kecil dan menengah yang berada di wilayah kota Pekalongan. Dalam riset ini periset memakai tata cara *purposive sampling* dalam memastikan ilustrasi riset. *Purposive sampling* merupakan metode penentuan ilustrasi dengan pertimbangan tertentu. Ilustrasi yang digunakan dalam riset ini merupakan pelaku UKM di kota Pekalongan.

#### 3.2. Metode Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan mendatangi langsung responden tertuju. Kuisisioner akan diisi oleh pimpinan perusahaan (UKM) yang bersangkutan. Cara pengumpulan kuisisioner secara personal ini dimaksudkan agar diperoleh *respon rate* yang tinggi. Kuisisioner digunakan buat mendapatkan informasi responden menimpa kemudahan pemakaian, khasiat, anggapan resiko, kenyamanan, serta perilaku konsumen.

Dengan adanya pandemi Covid 19 yang masih berlangsung, pengambilan data penelitian dilakukan dengan menggunakan kuisisioner yang di implikasikan kedalam *Google Form* yaitu <https://forms.gle/r8asD4q3JHZ181bX9>, yang kemudian diberikan kepada para pelaku UKM Batik di Pekalongan dengan menggunakan *WhatsApp* dan *direct message (DM) Instagram* para pelaku pengusaha (UKM) Batik di Kota Pekalongan.

#### 3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sesuatu perlengkapan yang digunakan untuk melakukan pengukuran fenomena alam ataupun sosial yang diamati serta secara khusus, sehingga seluruh fenomena ini disebut sebagai variabel riset. Instrumen ataupun perlengkapan ukur dalam riset ini berbentuk kuisisioner yang berisi sebagian persoalan. Penataan kuisisioner riset ini didasarkan pada konstruksi teoritik yang sudah disusun tadinya. Setelah itu dibesarkan dalam indikator-indikator serta berikutnya dibesarkan dalam sebagian persoalan. Instrumen ini disusun dengan memakai skala *likert*. Indikator kegunaan informasi akuntansi dalam keberhasilan perusahaan khususnya usaha kecil dan menengah di kota Pekalongan diukur memakai skala likert yang memiliki 5 tingkatan preferensi yang tiap-tiap mempunyai skor 1- 5 dengan rincian selaku berikut keterangan skor: (1.) Tidak Pernah (TP), (2.) Kadang-kadang (KK), (3.) Sering (SR), (4.) Selalu (SL), dan (5.) Pasti (P).

#### 3.4. Alat Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik analisis regresi linier sederhana dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta x$$

Dimana:  $Y$  : Variabel dependen (keberhasilan perusahaan),  $\alpha$  : Konstanta,  $\beta$  : Kemiringan (*slope*) kurva linier, dan  $x$  : Variabel independen (peranan informasi akuntansi).

Variabel keberhasilan perusahaan ditinjau dari aspek kenaikan aktiva atau aset perusahaan, kenaikan laba bersih perusahaan dan kelancaran pengembalian pinjaman. Untuk variabel peranan informasi akuntansi, informasi akuntansi yang digunakan adalah

pendapatan, laba bersih, laporan arus kas masuk dan keluar dan penggunaan laporan keuangan sebagai acuan pengambilan keputusan.

Untuk menentukan apakah ada atau tidaknya hubungan peranan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan pada UKM dilihat dari besarnya (*slope*). Bila nilai P berada dibawah 10 persen, maka signifikan, sehingga bisa diartikan bahwa variabel peranan informasi akuntansi (x) sangat menentukan besarnya variabel keberhasilan perusahaan (y).

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1. Hasil Analisis Data

#### 4.1.1. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

##### 4.1.1.1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas digunakan dengan responden sebanyak 31 responden. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas instrumen penelitian ini menggunakan korelasi *pearson*. Besarnya r dapat dihitung dengan korelasi, dimana taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5%. Sedangkan  $r_{tabel}$  nya untuk *degree of freedom* (df)=  $n-2$ , dimana n adalah jumlah sampel. Oleh karena itu diperoleh nilai  $df= 31-2= 29$ . Dengan ( $\alpha$ ) = 5%, maka didapat  $r_{tabel}$  sebesar 0,3009. Apabila didalam nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka akan ada korelasi yang nyata antara kedua variabel tersebut, sehingga kuesioner sebagai alat pengukur dapat dinilai atau dinyatakan valid. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka tidak ada korelasi yang nyata antara kedua variabel tersebut, sehingga kuesioner sebagai alat pengukur dinilai atau dinyatakan tidak valid.

Dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa seluruh butir variabel pertanyaan dinyatakan valid karena telah memenuhi syarat  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $r_{hitung} > 0,3009$ , sehingga seluruh pertanyaan pada variabel peranan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan (UKM Batik) adalah **valid**.

**Tabel 2.** pengujian validitas untuk masing-masing butir pertanyaan.

No	Pertanyaan	Validitas	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1	IA1	item-test correlation	0,587	0,3009	Valid
2	IA2	item-test correlation	0,576	0,3009	Valid
3	IA3	item-test correlation	0,578	0,3009	Valid
4	IA4	item-test correlation	0,609	0,3009	Valid
5	IA5	item-test correlation	0,633	0,3009	Valid
6	IA6	item-test correlation	0,626	0,3009	Valid
7	IA7	item-test correlation	0,533	0,3009	Valid
8	IA8	item-test correlation	0,597	0,3009	Valid
9	IA9	item-test correlation	0,512	0,3009	Valid
10	IA10	item-test correlation	0,597	0,3009	Valid
11	IA11	item-test correlation	0,648	0,3009	Valid
12	IA12	item-test correlation	0,631	0,3009	Valid
13	IA13	item-test correlation	0,603	0,3009	Valid
14	IA14	item-test correlation	0,590	0,3009	Valid
15	IA15	item-test correlation	0,598	0,3009	Valid
16	IA16	item-test correlation	0,602	0,3009	Valid
17	IA17	item-test correlation	0,619	0,3009	Valid
18	IA18	item-test correlation	0,631	0,3009	Valid
19	IA19	item-test correlation	0,391	0,3009	Valid
20	IA20	item-test correlation	0,333	0,3009	Valid
21	IA21	item-test correlation	0,524	0,3009	Valid
22	IA22	item-test correlation	0,476	0,3009	Valid
23	IA23	item-test correlation	0,441	0,3009	Valid
24	KP1	item-test correlation	0,418	0,3009	Valid
25	KP2	item-test correlation	0,409	0,3009	Valid

No	Pertanyaan	Validitas	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
26	KP3	item-test correlation	0,562	0,3009	Valid
27	KP4	item-test correlation	0,598	0,3009	Valid
28	KP5	item-test correlation	0,409	0,3009	Valid
29	KP6	item-test correlation	0,606	0,3009	Valid
30	KP7	item-test correlation	0,540	0,3009	Valid
31	KP8	item-test correlation	0,357	0,3009	Valid

#### 4.1.1.2. Hasil Uji Realibilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui konsistensi dan stabilitas dari hasil pengukuran yang dilakukan dari waktu ke waktu. Untuk sebuah kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu pengukur dikatakan dapat diandalkan apabila memiliki *koefisien Cronbach Alpha* lebih dari 0,6. Dari tabel dibawah dapat diketahui bahwa seluruh butir variabel pernyataan adalah *reliable* karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari nilai *Cronbach Alpha* yang disyaratkan yaitu sebesar 0,6.

Dari [Tabel 3](#) berikut diketahui bahwa koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,60 sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner pada item pertanyaan pada variabel peranan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan (UKM Batik) adalah *reliable*.

[Tabel 3.](#) Uji Reabilitas.

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Keberhasilan Usaha	0,9787	<i>Reliable</i>
Informasi Akuntansi	0,978156522	<i>Reliable</i>

#### 4.1.2. Analisis Statistik Deskriptif

Untuk statistik deskriptif dapat memberikan gambaran atau deskripsi terhadap sesuatu data penelitian yang masuk dan termasuk kategori yang bisa diolah sesuai kriteria adalah 219 responden. yang dapat dilihat dari rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, *sum*, dan standar deviasi. Hasil analisis data statistik deskriptif ditampilkan dalam [Tabel 4](#).

[Tabel 4.](#) Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keberhasilan Usaha (Y)	219	8	40	29,66667	5,716814
Informasi Akuntansi (X)	219	23	115	89,45662	12,4186

#### 4.1.3. Hasil Pengujian Hipotesis

##### 4.1.3.1. Analisis Regresi

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. [Tabel 5](#) ini merupakan tabel hasil regresi linier. Analisis informasi akuntansi (x) memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pengusaha batik di kota pekalongan.

[Tabel 5.](#) Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koef. Regresi	t-hitung	Prob	Hasil
Kons	4,382964	1,97	0,000	
Informasi Akuntansi (x)	0,2826365	11,46	0,000	Hipotesis Diterima
R <sup>2</sup>	: 0,3770			
Adjusted R <sup>2</sup>	: 0,3741			
F-Statistik	: 131,29, Sig: 0,000			
N	: 219			
Variabel Dependen (Y) : Keberhasilan perusahaan (UKM Batik).				

##### 4.1.3.2. Persamaan Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program STATA 16 diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,382964 + 0,28263(x)$$

Berdasarkan persamaan tersebut diketahui bahwa koefisien regresi informasi akuntansi (x), positif. Hal tersebut menunjukkan regresi informasi akuntansi (x)

memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pengusaha (UKM) batik di kota pekalongan.

#### 4.1.3.3. Hasil Uji T

Uji T merupakan pengujian untuk menunjukkan signifikansi pengaruh secara individu variabel bebas yang ada didalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas menjelaskan variasi variabel terikat. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,5 ( $\text{sig} < 0,5$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil statistik uji t untuk *variabel trust* diperoleh nilai t hitung sebesar 11,46 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,5 ( $0,000 < 0,5$ ), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,2826365, maka hipotesis menyatakan bahwa “informasi akuntansi (x) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pengusaha batik di kota pekalongan” **diterima**.

#### 4.1.3.4. Hasil Uji F

Analisis regresi linier dengan menggunakan uji F (*Fisher*) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel yang meliputi peranan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan (UKM Batik). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,5 ( $\text{sig} < 0,5$ ) maka model regresi signifikan secara statistik. Dari hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 131,29 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,5 ( $0,000 < 0,5$ ), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “terdapat pengaruh positif informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha pengusaha batik di kota pekalongan” **diterima**.

#### 4.1.3.5. Hasil Pengujian R2 (Koefisien Determinasi)

R2 (*Koefisien Determinasi*) ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan secara komprehensif terhadap variabel dependen. Nilai R2 (*Koefisien Determinasi*) mempunyai *range* antara 0-1. Semakin besar R2 mengindikasikan semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil dari uji regresi linier berganda diperoleh R2 (*Koefisien Determinasi*) sebesar 0,3741 yang berarti pengaruh variabel independen atau koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebesar 37%. Analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan R sebesar 0,6259 yang berarti bahwa korelasi/hubungan antara peranan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan (UKM Batik) mempunyai hubungan yang kuat sebesar 62,59% dan 62,59% tersebut dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

## 4.2. Pembahasan

Data penelitian yang diperoleh mendukung hipotesis yang telah dibuat yaitu menunjukkan bahwa informasi akuntansi secara positif mempengaruhi keberhasilan usaha pengusaha batik di kota pekalongan yakin bahwa informasi akuntansi merupakan informasi yang sangat penting untuk digunakan oleh pengusaha batik di kota pekalongan untuk menjalankan usaha perusahaan sehingga berhasil mencapai tujuan perusahaan (UKM) di kota pekalongan di masa pandemi Covid 19 sekarang ini. Hasil penelitian ini sesuai dengan apa yang telah dilaporkan oleh peneliti-peneliti lain seperti penelitian yang dilakukan oleh Prastika dan Purnomo menunjukkan bahwa praktik akuntansi dalam satu sistem informasi akuntansi pada UMKM di Pekalongan masih rendah, sehingga menyebabkan belum optimalnya pemanfaatan informasi akuntansi dalam pengembangan UMKM. dan Tidak disadarinya arti penting informasi akuntansi secara optimal pada UMKM selama ini bukanlah semata-mata merupakan kesalahan ataupun kekurangan para pelaku UMKM, tetapi juga dikarenakan belum optimalnya peran serta pemerintah dan masyarakat dalam mendorong dan memfasilitasi praktik akuntansi dalam lingkup sistem informasi di UMKM [7] dan Penelitian lain yang dilakukan oleh Astutik. EP, dll yang menunjukkan bahwa Sistem akuntansi manajemen yang diterapkan perusahaan dapat menjadi sarana dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan akibat pandemi Covid-19, sehingga manajer dapat membuat keputusan yang tepat guna mengurangi risiko yang akan terjadi [6]. Sehingga semakin tinggi penggunaan informasi akuntansi yang digunakan oleh pengusaha (UKM) batik dipekalongan, maka hal tersebut memungkinkan pengusaha UKM di Kota Pekalongan akan mudah untuk mencapai keberhasilan dalam berusaha. Pemahaman ini secara umum mengontrol informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pengusaha batik di kota pekalongan.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Informasi akuntansi secara positif mempengaruhi keberhasilan usaha pengusaha (UKM) batik di kota pekalongan yang berarti informasi akuntansi merupakan informasi yang sangat penting untuk digunakan oleh pengusaha (UKM) batik di kota pekalongan untuk menjalankan usaha perusahaan sehingga berhasil mencapai tujuan perusahaan (UKM) di kota pekalongan di masa pandemi Covid 19 sekarang ini. Informasi akuntansi mempunyai nilai potensial karena informasi akuntansi memberikan kontribusi langsung didalam menentukan berbagai alternatif tindakan yang bisa dijadikan pertimbangan didalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Adanya informasi akuntansi juga dapat meningkatkan kemampuan untuk memahami keadaan lingkungan sebenarnya. Selain itu, informasi berfungsi pula di dalam mengidentifikasi aktivitas yang relevan. Informasi akuntansi berkaitan dengan data akuntansi atas transaksi-transaksi dari suatu unit organisasi yang bergerak dalam bidang usaha (UKM) Batik di Kota Pekalongan. Kelancaran arus informasi akuntansi dari perusahaan (UKM) Batik di Kota Pekalongan sangat bermanfaat untuk mengetahui bagaimana perkembangan usaha dan keuntungan yang dapat diperoleh pada suatu periode tertentu.

Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lainnya, misalnya; kinerja, penggunaan teknologi, umur usaha, dan omset usaha. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti keberhasilan usaha untuk pengusaha (UKM) batik di kota pekalongan, misalnya melalui wawancara mendalam terhadap pengusaha (UKM), sehingga informasi yang diperoleh lebih mendalam.

## Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan atas diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini, tidak lupa pula kepada warga kota pekalongan yang sudah memberikan respon terhadap keberlangsungan penelitian ini, dan juga kepada pemerintah kota pekalongan yang semoga penelitian memberikan manfaat dalam masa pandemi Covid 19 ini yang ternyata masyarakat kota pekalongan memberikan respon yang positif terhadap UKM dipekalongan khususnya Batik yang menjadi identitas di Kota Pekalongan.

## Referensi

- [1] Ninla Elmawati Falabiba, "Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menengah Studi Pada UKM Pengrajin Kulit Di Bantul," pp. 190–212, 2019.
- [2] S. Djaddang, M. Ardiansyah, and Etc, "Study Action Research : Literasi Akuntansi UMKM Berbasis ETAP dan Android Pada Era Covid-19 Normal Baru," 2021.
- [3] A. Febriadi and E. Cerya, "Manfaat Penggunaan Informasi Akuntansi Bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Padang," vol. 2, no. 20, pp. 617–623, 2019.
- [4] Y. Harris, "Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM Di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru.," vol. 10, no. 1, pp. 165–178, 2021.
- [5] P. Y. Siregar. M, Sari. ER, Rambe. BH, "Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Industri Usaha Kecil Dan Menengah Pada Masa Pandemi Covid - 19," vol. 8, no. 1, pp. 1–9, 2021.
- [6] S. Astuti. PA, Iswanji. C, "Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Akuntansi Manajemen Dan Kinerja Manajerial Dampak Pandemi Covid-19 Pada UKM Batik Solo," pp. 1–15.
- [7] P. DE Prastika. EP, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan," vol. 148, pp. 148–162.
- [8] A. D. Rini and K. Laturette, "Relevansi Sikap Berakuntansi Pelaku Umkm Muda Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha," *J. Ris. Akunt. dan Keuang.*, vol. 12, no. 2, p. 85, 2016, doi: 10.21460/jrak.2016.122.230.



- [9] N. ERMAWATI and N. R. ARUMSARI, “Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah,” *J. Bisnis dan Akunt.*, vol. 23, no. 1, pp. 145–156, 2021, doi: 10.34208/jba.v23i1.973.
- [10] Kementerian Negara Sekretaris Negara, “Undang-undang tentang usaha kecil,” 1995.
- [11] Yazfinedi, “Usaha mikro, kecil, dan menengah di indonesia: permasalahan dan solusinya,” *J. Ilm. Kesejaht. Sos.*, vol. XIV, pp. 33–41, 2018.
- [12] B. S. Irianto, “Mediasi Sikap Pada Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Ukm Di Purwokerto,” *J. Ekon. Bisnis dan Akunt.*, vol. 22, no. 1, pp. 1–13, 2020.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

---